

# ISU Sepekan

**BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK**

Minggu ke-3 Agustus 2021 (tanggal 13 s.d. 19 Agustus)

## PRAGMATISME PAJAK DI TENGAH PANDEMI



**Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Ariesy Tri Mauleny  
Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi  
Ariesy.mauleny@dpr.go.id

### ■ ISU ATAU PERMASALAHAN

Target penerimaan pajak berdasarkan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) 2021 sebesar Rp1.229,6 triliun. Sementara pada Juli 2021 lalu, otoritas fiskal merilis *outlook* penerimaan pajak hingga penghujung tahun senilai Rp1.176,3 triliun atau naik 9,7% dibandingkan capaian 2020 sebesar Rp1.072,1 triliun. Pada pertengahan Agustus 2021 kembali pemerintah merevisi ke bawah *outlook* penerimaan pajak menjadi Rp1.142,5 triliun. (turun menjadi 92,9% dari sebelumnya 95,7%).

Koreksi *outlook* penerimaan pajak tahun 2021 ini beralasan karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan level 4 yang telah mengalami perpanjangan 4 kali untuk mengantisipasi lonjakan Covid-19 varian Delta pada gelombang kedua ini.

Koreksi target penerimaan pajak yang terbilang cepat dalam waktu dekat, memberikan sinyal negatif publik, seakan otoritas pajak pesimis di tengah optimisme pemerintah menyampaikan RUU APBN 2022 yang menjanjikan akselerasi pemulihan ekonomi melalui instrumen APBN sebagai *countercyclical* menuju tercapainya Konsolidasi Fiskal Berkelanjutan.

### ■ SUMBER

Bisnis Indonesia, 19 Agustus 2021; RDPU Komisi XI, 5,7, dan Juli 2021.